



► PENATAAN KAWASAN

Fasad Pasar Beringharjo Mulai Dicat Putih

GONDONAN- Dinas Perdagangan Kota Jogja bersama sejumlah pihak mulai menata bagian fasad Pasar Beringharjo. Fasad bangunan yang semula dominan berwarna hijau kini diubah menjadi warna putih tulang.

Yosef Leon
yosef@harianjogja.com

Kepala Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja, Veronica Ambar mengatakan proses penataan fasad tersebut telah dimulai sejak awal Mei ini dan selesai pada 20 Mei lalu. Pengecatan ini merupakan bagian dari penataan kawasan Sumbu Filosofi Jogja.

"Diserahterimakan 20 Mei lalu. Itu kan bagian dari sumbu filosofi dan kebijakan dari DIY harus dikembalikan sesuai dengan fasad zaman dulu," ungkap Vero, Selasa (24/5).

Menurutnya, pada zaman Belanda fasad Beringharjo dibuat berwarna putih tulang dengan bergaya indies. Pengembalian fasad seperti dulu dilakukan agar pengelola pertokoan juga segera melaksanakan pengecatan bangunan dengan warna serupa. "Kami kan harus memberi contoh

► Pada zaman Belanda fasad Beringharjo dibuat berwarna putih tulang dengan bergaya indies.

► Sedikitnya dibutuhkan waktu dua pekan dan 355 liter cat untuk menata fasad bangunan itu.

juga untuk mendorong toko dan yang lain agar segera bergerak," ujarnya.

Dalam melakukan penataan, pihaknya berkoordinasi dengan Bappeda setempat dan juga forum CSR Kota Jogja serta pihak swasta untuk membantu proses penataan. Sedikitnya dibutuhkan waktu dua pekan dan 355 liter cat untuk menata fasad bangunan itu.

"Disdag kan tidak ada anggaran sehingga kita dibantu oleh berbagai pihak dengan bantuan cat. Kalau total dirupiahkan itu ada sekitar Rp25 juta lebih dan tenaga dari kita sendiri," kata Vero.

Selain itu Disdag juga berkoordinasi dengan para pedagang agar proses pengecatan tidak mengganggu operasional mereka. Pedagang diperbolehkan tetap berjualan selama proses pengecatan berlangsung.

"Pengerjaan hampir dua pekan. Kami berkoordinasi dengan



Harian Jogja/Yosef Leon

Pengunjung berjalan di depan fasad Pasar Beringharjo yang telah dicat berwarna putih tulang, Selasa (24/5).

pedagang juga, kan mereka tidak mungkin tutup dan kami atur sebaik mungkin supaya mereka bisa tetap buka dan cat tetap dilaksanakan," ujarnya.

Menambah Ornamen

Ke depan Disdag berencana untuk

menambah ornamen ikonik di depan Beringharjo untuk menambah daya tarik Pasar tersebut. Sebab, selama ini area depan pasar itu kerap dijadikan pengunjung untuk berfoto mengabadikan momen saat di Malioboro.

"Prasarana proses juga akan

kami ubah bentuknya. Kami tata lagi lah, karena sekarang kan wajahnya sering digunakan untuk foto dan supaya lebih cantik lagi dengan ide kebaruan yang bisa jadi ikon di pasar Beringharjo," jelas Vero.

Yunanti salah seorang pedagang

batik di Beringharjo mengapresiasi upaya Disdag Kota Jogja yang melakukan penataan pada bagian fasad Beringharjo.

Menurutnya, dengan warna cat baru tampilan Beringharjo jadi kian segar jika dilihat dari kawasan pedestrian.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kundha Kabudayan			

Yogyakarta, 09 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005